

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	:	Bimbingan dan Konseling
SKS	:	2
KODE	:	
PROGRAM STUDI	:	Tadris IPS
SEMESTER	:	
NAMA DOSEN PENGAMPU	:	
<i>COURSE LEARNING OUTCOMES</i> (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)		Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa:
	1.	Parameter KKN level 6 aspek kemampuan kerja umum Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan dan implementasi ilmu bimbingan dan konseling, strategi konseling individual dan kelompok, berbagai pendekatan konseling, fungsi bimbingan konseling, konseling dalam konseling Islami, pemberdayaan perangkat sekolah dalam bimbingan konseling yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya (CP2.01); Mampu menunjukkan kinerja mandiri, terukur, dan bermutu dalam mempraktekkan bimbingan dan konseling (CP2.02);
	2.	Parameter KKN level 6 aspek pengetahuan umum Mampu menguasai konsep teoretis, ruang lingkup, keterampilan mikro, strategi konseling untuk anak usia dini (AUD), usia SD, SMP, dan SMA, bimbingan dan konseling secara umum (CP3.01)
	3.	Parameter KKN level 6 aspek sikap dan tata nilai Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP1.02); Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP1.06); Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ke-1	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menguasai konsep teoretis bimbingan dan konseling secara umum (CP3.01) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08) 	Peta konsep bimbingan dan konseling	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Dosen memimpin do'a untuk memulai perkuliahan Dosen memulai perkuliahan dengan menggali minat mahasiswa dengan meminta mahasiswa menuliskan pertanyaan terkait mata kuliah bimbingan dan konseling pada secarik kertas Kemudian kertas tersebut digeser kepada teman di sebelah kanan dan meminta teman tersebut untuk membacakan pertanyaan tersebut. Mahasiswa diberi kesempatan untuk menjawabnya. Langkah tersebut diulang beberapa kali Dosen mengaitkan jawaban para mahasiswa dengan peta konsep yang telah disusun Dosen menjelaskan penugasan terstruktur dan belajar mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan dengan berdo'a 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> Question student have Reconnecting Ceramah 	1.1. Mahasiswa mampu memahami peta konsep perkuliahan bimbingan dan konseling			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur	3 x 60 menit	Peer lesson	1.2. Mahasiswa	Produk:		

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membagi diri menjadi kelompok-kelompok. Secara acak setiap kelompok mendapatkan tugas mempelajari suatu topik diantara topik berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> Etika, azas, dan prinsip layanan bimbingan konseling Bimbingan konseling untuk berbagai usia Strategi konseling individual dan kelompok Berbagai pendekatan dalam konseling Fungsi bimbingan dan konseling di sekolah Aplikasi konseling islami Pemberdayaan perangkat sekolah Setiap kelompok membuat makalah yang akan dipresentasikan dengan cara <i>active learning</i> dihadapan kelas Setiap kelompok presentasi sesuai jadwal kegiatan tatap muka 	= 180 menit		mampu menelaah setiap topik berdasarkan konsep bimbingan dan konseling di sekolah	makalah/poster/leaflet, dll		
			Kegiatan Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat jurnal mingguan tentang materi yang telah dipelajari pada setiap kegiatan tatap muka. Jurnal dikumpulkan pada akhir semester 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Learning journal</i>	1.3. Mahasiswa menyusun jurnal materi yang telah dipelajari pada sesi tatap muka	Produk: Jurnal		
Ke-2	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menguasai ruang lingkup bimbingan dan konseling secara umum (CP3.01) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika 	Ruang lingkup Bimbingan dan Konseling: <ul style="list-style-type: none"> Komponen program Bidang layanan 	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Mahasiswa meninjau ulang peta konsep bimbingan konseling dengan menuliskan pertanyaan pada secarik kertas. Kemudian kertas tersebut digeser kepada teman di sebelah kanan dan meminta teman 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> <i>Question student have</i> <i>Reconnecting</i> <i>Inquiring mind want to know</i> 	1.1. Mahasiswa mampu mengemukakan pertanyaan dan jawaban 1.2. Mahasiswa mampu	Tes lisan: Uraian bebas Tes lisan: uraian	60%	Permen Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan konseling pada pendidikan dasar dan menengah

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	akademik (CP1.08)		<p>tersebut untuk membacakan pertanyaan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diberi kesempatan untuk menjawabnya. Langkah tersebut diulang beberapa kali Dosen mengaitkan jawaban para mahasiswa dengan peta konsep yang telah disusun. Dosen menyampaikan materi ruang lingkup bimbingan dan konseling dengan cara inquiring mind want to know yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Dosen memberikan beberapa pertanyaan terkait komponen program dan bidang layanan bimbingan konseling. Mahasiswa menyatakan pendapatnya terkait pertanyaan yang diajukan dosen. Dosen merangkum semua jawaban-jawaban mahasiswa Dosen memberikan penguatan materi dan menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan dengan do'a 			mengemukakan buah pikirnya tentang ruang lingkup bimbingan konseling	objektif		Lampiran permen pendidikan dan kebudayaan RI nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan konseling pada pendidikan dasar dan menengah. h. 8-16
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa berkelompok dua hingga empat orang untuk meringkas konsep ruang lingkup bimbingan konseling di sekolah. Ringkasan dipaparkan pada pertemuan selanjutnya 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Student recap</i>	1.3. Mahasiswa mampu merangkum materi ruang lingkup bimbingan konseling	Produk: Jurnal rangkuman	20%	
			<p>Kegiatan Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah mempelajari ruang lingkup bimbingan dan konseling, mahasiswa merefleksikan diri apa yang mereka pikirkan/rasakan/pelajari. Kemudian mahasiswa 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>What? So what? Now what?</i>	1.4. Mahasiswa mampu menghayati ruang lingkup bimbingan dan konseling	Produk: jurnal	20%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>menentukan kelemahan pada diri terkait ruang lingkup bimbingan konseling yang ingin mereka tingkatkan baik pengetahuan maupun keterampilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menuliskan hasil refleksinya dalam bentuk jurnal. 						
Ke-3	<ul style="list-style-type: none"> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP1.02) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP1.02) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08) 	Etika, Azas, dan Prinsip layanan dalam bimbingan dan konseling	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Dosen meninjau ulang materi sebelumnya dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan ruang lingkup bimbingan konseling Mahasiswa telah menuliskan jawaban-jawaban sesuai pemahaman mereka terkait ruang lingkup bimbingan konseling Mahasiswa dan dosen saling mencocokkan pertanyaan-jawaban. Dosen menyampaikan materi etika, azas, dan prinsip layanan bimbingan konseling dengan cara <i>active knowledge sharing dan town meeting</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kelompok yang tidak bertugas presentasi membuat sejumlah pertanyaan terkait etika, azas dan prinsip bimbingan konseling. Kelompok yang bertugas presentasi pada kegiatan tatap muka ini bertugas menjawab pertanyaan teman-teman dari kelompok lain dan membagi pengetahuannya kepada teman yang belum tahu jawaban atas pertanyaan tersebut. Kemudian masing-masing anggota kelompok presenter mencari satu orang teman 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> <i>Giving Questions and getting answer</i> <i>Active Knowledge Sharing</i> <i>Town Meeting</i> 	<p>3.1. Mahasiswa mampu menyatakan pemikiran tentang ruang lingkup bimbingan konseling</p> <p>3.2. Mahasiswa mampu menelaah etika, azas, dan prinsip layanan bimbingan konseling</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu menguraikan etika, azas, dan prinsip layanan bimbingan konseling</p>		70%	<p>Lampiran permen pendidikan dan kebudayaan RI nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan konseling pada pendidikan dasar dan menengah. h. 5-7</p> <p>Corey, Gerald. Teori dan Praktek Konseling dan psikoterapi. Bandung: refika Aditama. 2007. h. 361-388</p>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>mahasiswa di kelasnya yang belum dapat menjawab pertanyaan.</p> <p>4. Anggota kelompok presenter bertugas menjelaskan jawaban kepada teman tersebut.</p> <p>5. Lebih lanjut, sesi dilanjutkan dengan presentasi kelompok presenter dengan masing-masing anggota kelompok menjelaskan sub topik pembahasan etika, azas, dan prinsip bimbingan layanan bimbingan konseling</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan penguatan materi dan menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan dengan do'a 						
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menjawab pertanyaan yang telah disiapkan dengan menandai kartu BINGO yang terkait etika, azas, dan prinsip layanan bimbingan konseling 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Bingo review</i>	3.4. Mahasiswa mampu merinci istilah kunci azas dan prinsip layanan bimbingan konseling	Tes Tulis: jawaban singkat	20%	
			<p>Kegiatan Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat jurnal mingguan tentang materi yang telah dipelajari pada setiap kegiatan tatap muka. Jurnal dikumpulkan pada akhir semester 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Learning journal</i>	3.5 Mahasiswa menyusun jurnal materi yang telah dipelajari pada sesi tatap muka	Produk: Jurnal	10%	
Ke-4	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menguasai keterampilan mikro konseling secara umum (CP3.01) Mampu 	<p>Keterampilan mikro konseling:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>attending to the client,</i> <i>reflection of content,</i> 	<p>KegiatanTatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Dosen meninjau ulang materi kegiatan tatap muka sebelumnya dengan cara <i>inquiring mind want to know</i> yaitu dengan cara dosen 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> <i>Inquiring mind want to know</i> <i>Non-Threatening role playing</i> 	4.1. Mahasiswa mampu mengemukakan pendapatnya tentang etika,	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan: uraian objektif Praktik 	60%	Geldard, d. <i>Basic personal counselling: a training manual for counsellors 2nd edition.</i> Victoria: Prentice

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>menunjukkan kinerja mandiri, terukur, dan bermutu dalam mempraktekkan keterampilan mikro konseling (CP2.02);</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP1.02) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>reflection of feeling,</i> <i>the seeing, hearing, and feeling modes,</i> <i>asking questions,</i> <i>summarising</i> 	<p>memberikan beberapa pertanyaan terkait aetika, azas, dan prinsip layanan bimbingan konseling. Mahasiswa menyatakan pendapatnya terkait pertanyaan yang diajukan dosen. Dosen merangkum semua jawaban-jawaban mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen menyampaikan materi mikro konseling dengan cara non-threatening role playing dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai mikro konseling sekelompok orang mahasiswa secara sukarela bermain peran. Masing-masing mahasiswa berperan sebagai konselor dan sebagai kelayan. Dosen memberikan umpan balik pada setiap keterampilan mikro konseling yang dipraktekkan. Dosen memberikan penguatan materi dan menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan dengan do'a 			<p>azas, dan prinsip layanan bimbingan konseling dan keterampilan mikro konseling</p> <p>4.2. Mahasiswa mampu mensimulasikan keterampilan mikro konseling</p>			Hall. 1993. h. 17-54
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa berpasangan dan bergantian bermainperan. Mahasiswa membuat rekaman video bermain peran keterampilan mikro konseling Rekaman dikumpulkan pada saat UTS 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Role playing</i>	4.3. Mahasiswa mampu mempraktekkan keterampilan mikro konseling	Praktik & Produk: Rekaman audio atau audio visual	30%	
			<p>Kegiatan Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah mempelajari keterampilan mikro konseling mahasiswa merefleksikan diri apa yang mereka pikirkan/rasakan/pelajari. Kemudian mahasiswa 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>What? So what? Now what?</i>	4.4. Mahasiswa mampu menghayati ruang lingkup bimbingan	Produk: Jurnal refleksi diri	10%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>menentukan kelemahan pada diri terkait keterampilan mikro konseling yang ingin mereka tingkatkan baik pengetahuan maupun keterampilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menuliskan hasil refleksinya dalam bentuk jurnal dan disampaikan pada kegiatan tatap muka berikutnya 			dan konseling			
Ke-5	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menguasai keterampilan mikro konseling secara umum (CP3.01) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, terukur, dan bermutu dalam mempraktekkan keterampilan mikro konseling (CP2.02); Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP1.02) 	<p>Keterampilan mikro konseling:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Reframing,</i> <i>confrontation,</i> <i>challenging self destructive beliefs</i> <i>Normalising,</i> <i>exploring options,</i> <i>facilitating action,</i> <i>termination</i> 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Dosen meninjau ulang materi kegiatan tatap muka sebelumnya dengan cara <i>inquiring mind want to know</i> yaitu dengan cara dosen memberikan beberapa pertanyaan terkait aetika, azas, dan prinsip layanan bimbingan konseling. Mahasiswa menyatakan pendapatnya terkait pertanyaan yang diajukan dosen. Dosen merangkum semua jawaban-jawaban mahasiswa Dosen menyampaikan materi mikro konseling dengan cara <i>non-threatening role playing</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut: Mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai mikro konseling sekelompok orang mahasiswa secara sukarela bermain peran. Masing-masing mahasiswa berperan sebagai konselor dan sebagai kelayan. Dosen memberikan umpan balik pada setiap keterampilan mikro konseling yang dipraktekkan. Dosen memberikan penguatan materi dan menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> <i>Inquiring mind want to know</i> <i>Non-Threatening role playing</i> 	<p>5.1. Mahasiswa mampu mengemukakan pendapatnya tentang etika, azas, dan prinsip layanan bimbingan konseling dan keterampilan mikro konseling</p> <p>5.2. Mahasiswa mampu mensimulasikan keterampilan mikro konseling</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan: uraian objektif Praktik 	60%	Geldard, d. <i>Basic personal counselling: a training manual for counsellors 2nd edition.</i> Victoria: Prentice Hall. 1993. h. 55-88

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			dengan do'a						
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa berpasangan dan bergantian bermain peran. Mahasiswa membuat rekaman video bermain peran keterampilan mikro konseling Rekaman dikumpulkan pada saat UTS 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Role playing</i>	5.3 Mahasiswa mampu mempraktekkan keterampilan mikro konseling	Praktik & Produk: Rekaman audio atau audio visual	30%	
			Kegiatan Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Setelah mempelajari keterampilan mikro konseling mahasiswa merefleksikan diri apa yang mereka pikirkan/rasakan/pelajari. Kemudian mahasiswa menentukan kelemahan pada diri terkait keterampilan mikro konseling yang ingin mereka tingkatkan baik pengetahuan maupun keterampilan. Mahasiswa menuliskan hasil refleksinya dalam bentuk jurnal dan disampaikan pada kegiatan tatap muka berikutnya 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>What? So what? Now what?</i>	5.3. Mahasiswa mampu menilai keterampilan diri dalam uji coba keterampilan mikro konseling	Produk: Rekaman audio atau audio visual	10%	
Ke-6	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menguasai strategi konseling untuk anak usia dini (AUD) dan usia SD secara umum (CP3.01) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP1.02) 	Bimbingan Konseling berbagai usia: <ul style="list-style-type: none"> AUD SD 	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Dosen meninjau ulang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan membacakan beberapa pertanyaan Beberapa mahasiswa dapat memberikan jawaban secara bergantian Dosen menyampaikan materi bimbingan konseling untuk usia AUD dan SD dengan cara <i>reading aloud</i> dan ceramah: <ol style="list-style-type: none"> Dosen menyajikan contoh permasalahan pada usia AUD dan SD yang terbagi dalam tiga paragraf Setiap paragraf dibacakan 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> <i>Representative sample</i> <i>Reading Aloud</i> Ceramah 	6.1. Mahasiswa mampu mengemukakan pendapatnya tentang keterampilan mikro konseling 6.2. Mahasiswa mampu menelaah strategi konseling yang sesuai untuk AUD dan anak usia SD	Tes Lisan: uraian objektif	70%	Santrock, J. W. <i>Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup</i> , edisi 5, jilid I. Jakarta. Penerbit Erlangga. 2002. h. 221-392

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>dengan keras oleh kelompok yang terjadwalkan presentasi. Kemudian apabila mahasiswahendak tanya-jawab terkait dengan paragraf tersebut boleh dilakukan dengan durasi diskusi 15 menit setiap paragrafnya.</p> <p>3. Paragraf kedua dan seterusnya dilakukan langkah yang sama seperti paragraf 1.</p> <p>4. Kelompok presenter merangkum hasil diskusi dan menyampaikan materi bimbingan konseling untuk AUD dan anak usia SD.</p> <p>5. Dosen merangkum hasil diskusi yang dilakukan mahasiswa dan menjelaskan dan menguatkan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan dengan do'a 						
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diberikan sejumlah pertanyaan tentang topik konseling pada AUD dan usia SD Mahasiswa menuliskan penjelasan sub topik yang paling diingat 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Topical review</i>	6.3. Mahasiswa mampu menjelaskan strategi konseling untuk AUD dan usia SD	Tes tulis: uraian objektif	20%	
			<p>Kegiatan Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat jurnal mingguan tentang materi yang telah dipelajari pada setiap kegiatan tatap muka. Jurnal dikumpulkan pada akhir semester 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Learning journal</i>	6.4. Mahasiswa mampu menyusun jurnal materi yang telah dipelajari pada sesi kegiatan tatap muka	Produk: Jurnal	10%	
Ke-7	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menguasai strategi konseling untuk SMP dan SMA 	<p>Bimbingan Konseling berbagai usia:</p> <ul style="list-style-type: none"> SMP SMA 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Dosen meninjau ulang materi yang telah dipelajari pada 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> <i>Representative sample</i> <i>Reading Aloud</i> Ceramah 	7.1 Mahasiswa mampu mengemukakan pendapatnya	Tes Lisan: uraian objektif		Kiselica, M.S. Englar-Carlson, Matt. Horne,A.M. <i>Counseling troubled boys: a</i>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
	<p>secara umum (CP3.01)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP1.02) 		<p>pertemuan sebelumnya dengan membacakan beberapa pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa dapat memberikan jawaban secara bergantian Dosen menyampaikan materi bimbingan konseling untuk usia SMP dan SMA dengan cara <i>reading aloud</i> dan ceramah: Dosen menyajikan contoh permasalahan pada usia SMP/SMA yang terbagi dalam tiga paragraf Setiap paragraf dibacakan dengan keras oleh kelompok yang terjadwalkan presentasi. Kemudian apabila mahasiswa hendak tanya-jawab terkait dengan paragraf tersebut boleh dilakukan dengan durasi diskusi 15 menit setiap paragrafnya. Paragraf kedua dan seterusnya dilakukan langkah yang sama seperti paragraf 1. Kelompok presenter merangkum hasil diskusi dan menyampaikan materi bimbingan konseling untuk SMP dan SMA. Dosen merangkum hasil diskusi yang dilakukan mahasiswa dan menjelaskan dan menguatkan materi. Dosen memberikan penguatan materi dan menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan dengan do'a 				<p>tentang keterampilan mikro konseling</p> <p>7.2 Mahasiswa mampu menelaah strategi konseling yang sesuai untuk AUD dan anak usia SD</p>			<p><i>guidebook for profesioionals.</i> New York: Rouledge taylor & Francis Group. 2008. h. 3-68.</p> <p>Santrock, J. W. Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup, edisi 5, jilid II. Jakarta. Penerbit Erlangga. 2002. h. 5-66</p>
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diberikan sejumlah pertanyaan tentang topik konseling pada SMP dan usia SMA 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Topical review</i>	7.3. Mahasiswa mampu menjelaskan strategi				

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menuliskan penjelasan sub topik yang paling diingat 			konseling untuk AUD dan usia SD			
			Kegiatan Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat jurnal mingguan tentang materi yang telah dipelajari pada setiap kegiatan tatap muka. Jurnal dikumpulkan pada akhir semester 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Learning journal</i>	7.4. Mahasiswa mampu menyusun jurnal materi yang telah dipelajari pada sesi kegiatan tatap muka			
Ke-8	UTS								
Ke-9	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan dan implementasi strategi konseling kelompok dan individual yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya (CP2.01) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP1.02) 	Strategi Konseling: <ul style="list-style-type: none"> Individual kelompok 	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Dosen meninjau ulang materi yang telah dipelajari pada tatap muka sebelum UTS dengan cara <i>role reversal question</i> yaitu dosen bertukar peran menjadi mahasiswa dengan mengajukan sejumlah pertanyaan maupun mengajukan pendapat-pendapat yang argumentatif sehingga menumbuhkan diskusi. Mahasiswa secara kolektif berperan sebagai dosen yang menjawab pertanyaan mahasiswa. Dosen memberikan penguatan atas tanya-jawab yang dilakukan Dosen menyampaikan materi konseling kelompok dan individu dengan cara <i>town meeting</i> dan ceramah dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok mahasiswa menyampaikan makalah yang telah ditulisnya secara lisan kepada <i>audience</i> (kelas) secara bergantian Mahasiswa menunjuk anggota yang lain temannya untuk 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> <i>Role reversal question</i> <i>Town meeting</i> Ceramah 	9.1. Mahasiswa mampu mengemukakan pendapat objektif terkait materi yang telah dipelajari	Tes lisan: uraian objektif	70%	Corey, Gerald. Teori dan Praktek Konseling dan psikoterapi. Bandung: refika Aditama. 2007. h. 1-6 Prawitasari, J.E. Psikologi Klinis: Pengantar terapan Mikro dan Makro. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2011. h. 195-227

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>melanjutkan pidato makalah yang telah dibuatnya</p> <p>3. Lebih lanjut, mahasiswa mendapatkan penjelasan tentang konseling dengan berbagai pendekatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan penguatan materi dan menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan dengan do'a 						
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diberikan sejumlah pertanyaan tentang topik konseling individual dan kelompok Mahasiswa menuliskan penjelasan sub topik yang paling diingat 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Topical review</i>	9.2. Mahasiswa mampu menjelaskan konseling individual dan kelompok	Tes tulis: uraian objektif	20%	
			<p>Kegiatan Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat jurnal mingguan tentang materi yang telah dipelajari pada setiap kegiatan tatap muka. Jurnal dikumpulkan pada akhir semester 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Learning journal</i>	9.3. Mahasiswa mampu menyusun jurnal materi yang telah dipelajari pada sesi kegiatan tatap muka	Produk: Jurnal	10%	
Ke-10	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan dan implementasi berbagai pendekatan konseling yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai 	<p>Berbagai pendekatan dalam konseling:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendekatan Kognitif Pendekatan Kognitif Perilaku Konseling direktif Konseling Non-direktif 	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Dosen meninjau ulang materi yang telah dipelajari pada tatap muka sebelumnya dengan cara <i>role reversal question</i> yaitu dosen bertukar peran menjadi mahasiswa dengan mengajukan sejumlah pertanyaan maupun mengajukan pendapat-pendapat yang argumentatif sehingga menumbuhkan diskusi. Mahasiswa secara kolektif berperan sebagai dosen yang menjawab pertanyaan mahasiswa. 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> <i>Role reversal question</i> <i>Town meeting</i> Ceramah 	10.1. Mahasiswa mampu mengemukakan pendapat objektif terkait materi yang telah dipelajari	Tes lisan: uraian objektif	70%	<p>Corey, Gerald. Teori dan Praktek Konseling dan psikoterapi. Bandung: refika Aditama. 2007. h. 1-6; 157-192; 237-262</p> <p>Subandi. Psikoterapi: Pendekatan Konvensional dan Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002. 117-138;</p>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	dengan keahliannya (CP2.01) <ul style="list-style-type: none"> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP1.02) 		<ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan penguatan atas tanya-jawab yang dilakukan Dosen menyampaikan materi berbagai pendekatan dalam konseling dengan cara <i>town meeting</i> dan ceramah dengan langkah-langkah sebagai berikut: Perwakilan kelompok mahasiswa menyampaikan makalah yang telah ditulisnya secara lisan kepada <i>audience</i> (kelas) secara bergantian Mahasiswa menunjuk anggota yang lain temannya untuk melanjutkan pidato makalah yang telah dibuatnya Lebih lanjut, mahasiswa mendapatkan penjelasan tentang konseling dengan berbagai pendekatan Dosen memberikan penguatan materi dan menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan dengan do'a 						139-180
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menjawab pertanyaan acak yang telah disiapkan dosen terkait konseling dengan berbagai strategi. Mahasiswa menemukan kata kunci atau istilah konseling dalam berbagai pendekatan dalam kartu BINGO Kartu BINGO diselesaikan pada akhir sesi tatap muka 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Bingo review</i>	10.2. Mahasiswa mampu menemukan istilah kunci konsep psikologi kelompok dan penyakit masyarakat	Tes tulis: jawaban singkat	20%	
			Kegiatan Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat jurnal mingguan tentang materi yang telah dipelajari pada setiap kegiatan tatap muka. Jurnal dikumpulkan pada akhir 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Learning Journal</i>	10.3. Mahasiswa mampu menyusun jurnal materi yang telah dipelajari	Produk: Jurnal	10%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			semester			pada sesi kegiatan tatap muka			
Ke-11	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan dan implementasi fungsi bimbingan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya (CP2.01) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP1.06) 	Fungsi bimbingan dan konseling: a. Pemahaman b. Fasilitasi c. Penyesuaian d. Adaptasi	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Dosen meninjau ulang materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan cara <i>assesment search</i> yaitu dosen menyiapkan sejumlah pertanyaan. Mahasiswa dibagi dalam 3 kelompok. Dosen memberi tugas kepada perwakilan kelompok untuk menanyai teman-teman dalam kelompok dengan panduan pertanyaan yang telah disiapkan. Perwakilan kelompok kemudian menyampaikan rangkuman jawaban anggota kelompoknya. Dosen menyampaikan materi fungsi bimbingan konseling dengan cara <i>three stage fishbowl decision</i> dan ceramah yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dibagi dalam 3 kelompok yang terdiri dari kelompok yang bertugas mempelajari fungsi bimbingan dan konseling dan dua kelompok lain yang sudah terbentuk saat peninjauan ulang materi. Masing-masing kelompok diberikan materi dan pertanyaan yang harus didiskusikan dalam kelompok. Setelah kurang lebih 30 menit berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya Dosen merangkum hasil diskusi, menjelaskan dan menguatkan 	3 x 50 menit = 150 menit	<i>assesment search</i> <i>three stage fishbowl decision</i> <ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	11.1. Mahasiswa a mampu mengemukakan pendapatnya terkait dengan berbagai pendekatan konseling 11.2. Mahasiswa a mampu mendiskusikan fungsi bimbingan kelompok	Tes lisan: uraian objektif		Lampiran permen pendidikan dan kebudayaan RI nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan konseling pada pendidikan dasar dan menengah. h. 4-5

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> materi yang telah dipelajari Dosen memberikan penguatan materi dan menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan dengan do'a 						
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa berpasangan untuk membuat rangkuman materi yang telah dipelajari Mahasiswa membuat ringkasan dengan panduan pertanyaan yang sudah disusun oleh dosen. Hasil rangkuman akan dikomunikasikan pada sesi tatap muka selanjutnya 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Student recap</i>	11.3. Mahasiswa mampu merangkum hasil diskusi			
			Kegiatan Mandiri <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat jurnal mingguan tentang materi yang telah dipelajari pada setiap kegiatan tatap muka. Jurnal dikumpulkan pada akhir semester 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Learning journal</i>	11.4. Mahasiswa mampu menyusun jurnal materi yang telah dipelajari pada sesi kegiatan tatap muka			
Ke-12	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan dan implementasi fungsi bimbingan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya 	Fungsi bimbingan konseling: e. Penyaluran f. Pencegahan g. Perbaikan	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Dosen meninjau ulang materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan cara <i>assesment search</i> yaitu dosen menyiapkan sejumlah pertanyaan. Mahasiswa dibagi dalam 3 kelompok. Dosen memberi tugas kepada perwakilan kelompok untuk menanyai teman-teman dalam kelompok dengan panduan pertanyaan yang telah disiapkan. Perwakilan kelompok kemudian menyampaikan rangkuman jawaban anggota kelompoknya. Dosen menyampaikan materi 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> <i>assesment search</i> <i>three stage fishbowl decision</i> Ceramah 	12.1. Mahasiswa mampu mengemukakan pendapatnya terkait dengan berbagai pendekatan konseling 12.2. Mahasiswa mampu mendiskusikan fungsi bimbingan	Tes lisan: uraian objektif		Lampiran permen pendidikan dan kebudayaan RI nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan konseling pada pendidikan dasar dan menengah. h. 4-5

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	(CP2.01) • Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP1.06)		fungsi bimbingan konseling dengan cara <i>three stage fishbowl decision</i> dan ceramah yaitu: 1. Mahasiswa dibagi dalam 3 kelompok yang terdiri dari kelompok yang bertugas mempelajari fungsi bimbingan dan konseling dan dua kelompok lain yang sudah terbentuk saat peninjauan ulang materi. Masing-masing kelompok diberikan materi dan pertanyaan yang harus didiskusikan dalam kelompok. 2. Setelah kurang lebih 30 menit berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya 3. Dosen merangkum hasil diskusi, menjelaskan dan menguatkan materi yang telah dipelajari 4. Dosen memberikan penguatan materi dan menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri • Dosen mengakhiri perkuliahan dengan do'a			kelompok			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur • Mahasiswa berpasangan untuk membuat rangkuman materi yang telah dipelajari • Mahasiswa membuat ringkasan dengan panduan pertanyaan yang sudah disusun oleh dosen. • Hasil rangkuman akan dikomunikasikan pada sesi tatap muka selanjutnya	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Student recap</i>	12.3. Mahasiswa mampu merangkum hasil diskusi			
			Kegiatan Mandiri • Mahasiswa membuat jurnal mingguan tentang materi yang	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Learning journal</i>	12.4. Mahasiswa mampu menyusun	ProduK: jurnal		

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>telah dipelajari pada setiap kegiatan tatap muka.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jurnal dikumpulkan pada akhir semester 			jurnal materi yang telah dipelajari pada sesi kegiatan tatap muka			
Ke-13	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan dan implementasi fungsi bimbingan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya (CP2.01) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP1.06) 	Fungsi bimbingan dan konseling: h. Pemeliharaan i. Pengembangan j. Advokasi	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Dosen meninjau ulang materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan cara <i>assesment search</i> yaitu dosen menyiapkan sejumlah pertanyaan. Mahasiswa dibagi dalam 3 kelompok. Dosen memberi tugas kepada perwakilan kelompok untuk menanyai teman-teman dalam kelompok dengan panduan pertanyaan yang telah disiapkan. Perwakilan kelompok kemudian menyampaikan rangkuman jawaban anggota kelompoknya. Dosen menyampaikan materi fungsi bimbingan konseling dengan cara <i>three stage fishbowl decision</i> dan ceramah yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dibagi dalam 3 kelompok yang terdiri dari kelompok yang bertugas mempelajari fungsi bimbingan dan konseling dan dua kelompok lain yang sudah terbentuk saat peninjauan ulang materi. Masing-masing kelompok diberikan materi dan pertanyaan yang harus didiskusikan dalam kelompok. Setelah kurang lebih 30 menit berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> <i>assesment search</i> <i>three stage fishbowl decision</i> Ceramah 	<p>13.1. Mahasiswa a mampu mengemukakan pendapatnya terkait dengan berbagai pendekatan konseling</p> <p>13.2. Mahasiswa a mampu mendiskusikan fungsi bimbingan kelompok</p>	Tes lisan: uraian objektif		Lampiran permen pendidikan dan kebudayaan RI nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan konseling pada pendidikan dasar dan menengah. h. 4-5

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>diskusinya</p> <p>4. Dosen merangkum hasil diskusi, menjelaskan dan menguatkan materi yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan penguatan materi dan menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan dengan do'a 						
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa berpasangan untuk membuat rangkuman materi yang telah dipelajari Mahasiswa membuat ringkasan dengan panduan pertanyaan yang sudah disusun oleh dosen Hasil rangkuman akan dikomunikasikan pada sesi tatap muka selanjutnya 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Student recap</i>	13.3. Mahasiswa mampu merangkum hasil diskusi			
			<p>Kegiatan Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat jurnal mingguan tentang materi yang telah dipelajari pada setiap kegiatan tatap muka. Jurnal dikumpulkan pada akhir semester 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Learning Journal</i>	13.4. Mahasiswa mampu menyusun jurnal materi yang telah dipelajari pada sesi kegiatan tatap muka			
Ke-14	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan dan implementasi konseling dalam konseling Islami yang memperhatikan dan 	Aplikasi Konseling Islami	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Dosen meninjau ulang materi pada pertemuan sebelumnya dengan cara <i>giving questions an getting answer</i> yaitu dosen menyiapkan sejumlah pertanyaan Mahasiswa menyiapkan jawaban pada secarik kertas dan mencocokkan jawaban tersebut dengan pertanyaan yang diberikan. 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> <i>Giving Questions an getting answer</i> <i>Expanding panel</i> Ceramah 	<p>14.1. mahasiswa mampu menguraikan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling</p> <p>14.2. mahasiswa mampu menelaah aplikasi konseling</p>		70%	<p>Erhamwilda. <i>Konseling Islami</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009. h. 71-122</p> <p>Faqih, A. R. <i>Bimbingan dan Konseling dalam Islam</i>. Yogyakarta: UII Press. 2001. h. 92-114.</p>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
	<p>menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya (CP2.01)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP1.02) 		<ul style="list-style-type: none"> Dosen menyampaikan materi aplikasi konseling Islami dengan cara <i>expanding panel</i> dan ceramah yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kelompok mahasiswa yang bertugas mempelajari materi ini bertugas sebagai panelis dihadapan kelas. Dosen mengajukan pertanyaan provokatif kepada tim panelis dan mahasiswa yang lain juga dapat bertanya atau berpendapat. Beberapa pertanyaan yang belum terjawab didiskusikan dalam kelompok kecil yang masing-masing dipimpin oleh tim panelis Diskusi kelompok kecil dilakukan selama 30 menit kemudian hasil diskusi disampaikan dihadapan kelompok lain Dosen memberikan umpan balik dan penguatas atas materi yang dipelajari Dosen memberikan penguatan materi dan menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan dengan do'a 			Islami				
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memilih teman berpasangan untuk mendiskusikan aplikasi konseling Islami Dosen menyajikan outline topik yang telah dipelajari dalam sesi tatap muka dan dilengkapi dengan sejumlah pertanyaan yang berfungsi sebagai pengingat isi materi yang telah dipelajari yang harus dibahas 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Topical review</i>	14.3. Mahasiswa mampu menyimpulkan hasil diskusi	Tes tulis: uraian objektif	20%		

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>dan dijawab dalam diskusi dengan teman.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menuliskan hasil diskusi dan jawaban yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. 						
			<p>Kegiatan Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat jurnal mingguan tentang materi yang telah dipelajari pada setiap kegiatan tatap muka. Jurnal dikumpulkan pada akhir semester 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Learning journal</i>	14.4. Mahasiswa mampu menyusun jurnal materi yang telah dipelajari pada sesi kegiatan tatap muka	Produk: Jurnal	10%	
Ke-15	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan dan implementasi layanan bimbingan konseling dengan memberdayakan perangkat sekolah yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya (CP2.01) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap 	Pemberdayaan perangkat sekolah dalam Bimbingan dan Konseling	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengawali perkuliahan dengan do'a Dosen meninjau ulang dengan cara <i>college bowl</i> yaitu menyiapkan sejumlah pertanyaan yang telah dituliskan dalam kartu-kartu. Secara acak kartu tersebut dibagikan kepada perwakilan kelompok mahasiswa. Kelompok mahasiswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut mengangkat tinggi-tinggi kartu dan menjawabnya. Dosen menyampaikan materi pemberdayaan perangkat sekolah dengan cara <i>town meeting</i> dan ceramah, yaitu langkah-langkahnya sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok mahasiswa menyampaikan makalah pemberdayaan perangkat sekolah dalam bimbingan konseling yang telah ditulisnya secara lisan kepada <i>audience</i> (kelas) secara bergantian Mahasiswa menunjuk temannya 	3 x 50 menit = 150 menit	<ul style="list-style-type: none"> <i>College bowl</i> <i>Town meeting</i> Ceramah 	<p>15.1. Mahasiswa mampu mengemukakan pendapatnya tentang aplikasi konseling Islam</p> <p>15.2. Mahasiswa mampu menerapkan layanan bimbingan dan konseling dengan memberdayakan perangkat sekolah</p>	Tes lisan: uraian objektif	70%	Neviyarni. Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang berorientasi Khalifah Fil Ardh. Bandung: Alfabeta. 2009 95-118

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>untuk melanjutkan pidato makalah yang telah dibuatnya</p> <p>3. Selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi</p> <p>4. Lebih lanjut, Mahasiswa mendapatkan penjelasan tentang pemberdayaan perangkat sekolah dalam bimbingan konseling</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan penguatan materi dan menjelaskan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri Dosen mengakhiri perkuliahan dengan do'a 						
	masyarakat dan lingkungan (CP1.06)		<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Pada sesi terakhir pertemuan 15 mahasiswa masing-masing mendapatkan lembar Scrabble yang berisi huruf acak yang menunjukkan kata kunci atau istilah yang selama ini telah dipelajari dalam perkuliahan Mahasiswa dapat mencari kata sebanyak-banyaknya dalam lembar scrabble tersebut dalam jangka waktu 30 menit Mahasiswa yang menemukan kata terbanyak akan mendapatkan hadiah 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Goodbye Scrabble</i>	15.3. Mahasiswa a mampu menemukan kata kunci atau istilah yang terkait konsep yang dipelajari selama kuliah	Tes Tulis: jawaban singkat	20%	
			<p>Kegiatan Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat jurnal mingguan tentang materi yang telah dipelajari pada setiap kegiatan tatap muka. Jurnal dikumpulkan pada akhir semester 	3 x 60 menit = 180 menit	<i>Learning journal</i>	15.4. Mahasiswa a mampu menyusun jurnal materi yang telah dipelajari pada sesi kegiatan tatap muka	Produk: Jurnal	10%	
Ke-16	UAS								

Ponorogo, 19 Agustus 2016
Dosen Pengampu Mata Kuliah

LAMPIRAN 1: PETA KONSEP

